



AL-AFKAR: Journal for Islamic Studies

Journal website: <https://al-afkar.com>

P-ISSN : 2614-4883; E-ISSN : 2614-4905
<https://doi.org/10.31943/afkarjournal.v9i3.2247>

Vol. 9 No. 3 (2026)
pp. 2021-2027

Research Article

Analisis Pendidikan Karakter: Tantangan dan Strategi di Era Globalisasi

Lulu Alwiyah¹, Muhamad Solukhi², Masduki Duryat³

1. Pascasarjana Universitas Islam Negeri Siber Syekh Nurjati Cirebon, Indonesia
E-mail: alwiyahlulu96@gmail.com 
2. Pascasarjana Universitas Islam Negeri Siber Syekh Nurjati Cirebon, Indonesia
E-mail: solukhi1@gmail.com
3. Pascasarjana Universitas Islam Negeri Siber Syekh Nurjati Cirebon, Indonesia
E-mail: masduki@uinssc.ac.id



Copyright © 2026 by Authors, Published by AL-AFKAR: Journal For Islamic Studies. This is an open access article under the CC BY License (<https://creativecommons.org/licenses/by/4.0>).

Received : May 12, 2026
Accepted : July 13, 2026

Revised : June 14, 2026
Available online : August 17, 2026

How to Cite: Lulu Alwiyah, Muhamad Solukhi and Masduki Duryat. (2026) "Analysis of Character Education: Challenges and Strategies in the Era of Globalization", *al-Afkar, Journal For Islamic Studies*, 9(3), pp. 2021–2027. doi: 10.31943/afkarjournal.v9i3.2247.

Analysis of Character Education: Challenges and Strategies in the Era of Globalization

Abstract. Character education in the era of Globalization faces various complex and dynamic challenges. Rapid technological advances make children spend more time in cyberspace such as playing games and playing social media than opening learning sites and studying teaching materials. In this study, the method used is a qualitative descriptive method with Library Research. The results of the study show that there are several challenges to character education in the era of Globalization, including; gaps in access to technology, the influence of social media, and changes in learning patterns, morality, and lack of supervision. In overcoming these challenges, an efficient strategy is needed.

Keywords: Character Education, Challenges, Strategies in the Era of Globalization

Abstrak. Pendidikan karakter di era Globalisasi menghadapi berbagai tantangan yang kompleks dan dinamis. Kemajuan teknologi yang cepat, membuat anak lebih banyak menghabiskan waktu di dunia maya seperti bermain game dan bermain sosial media dibandingkan membuka situs-situs pembelajaran dan mendalami materi ajar. Dalam penelitian ini metode yang digunakan adalah metode deskriptif kualitatif dengan studi Pustaka (Library Research). Hasil penelitian menunjukkan terdapat beberapa tantangan pendidikan karakter di era Globalisasi diantaranya: kesenjangan akses teknologi, pengaruh sosial media, dan perubahan pola belajar, moralitas, dan kurangnya pengawasan. Dalam mengatasi tantangan tersebut dibutuhkan strategi yang efisien.

Kata kunci: Pendidikan Karakter, Tantangan, Strategi di Era Globalisasi

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah bentuk usaha sadar manusia agar dapat mengembangkan segala potensi dirinya melalui proses pembelajaran, dan pendidikan karakter adalah salah satu tujuan akhir dari Pendidikan nasional yakni menurut Undang Undang Republik Indonesia No 20 Tahun 2003 Pasal 3 Tentang Sistem Pendidikan Nasional yang menyebutkan bahwa, “Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab”.

Undang-undang dengan jelas mengatakan bahwa tujuan pendidikan tidak hanya membuat siswa secara intelektual, tetapi juga harus dapat mencetak generasi yang bersifat moral dan karakter sesuai dengan nilai-nilai, norma dan ajaran agama. Sejalan dengan tujuan sistem pendidikan nasional, pendidikan karakter sebagai kendaraan untuk menanamkan nilai-nilai moral dan karakter untuk siswa.¹

Seiringnya waktu, Pendidikan karakter dalam dunia Pendidikan telah ramai dibincangkan. Fakta yang menarik bahwa karakter bangsa di era globalisasi saat ini sangat merosot jauh, serta banyak mengalami ketimpangan hasil buah Pendidikan pada perilaku lulusan pendidikan formal saat ini, seperti korupsi, pergaulan bebas, narkoba, tawuran dan sebagainya. Maka hal inilah yang pada akhirnya muncul Pendidikan karakter.

Perkembangan teknologi dan informasi telah merubah pandangan pendidikan secara signifikan, terutama di era globalisasi saat ini. Banyaknya keuntungan yang ditawarkan pada perkembangan teknologi sangat membantu proses pembelajaran dan pengembangan ilmu pengetahuan. Teknologi juga membantu memudahkan segala aktivitas seperti pencarian informasi dan penyampaian informasi.²

¹ Antoneta Malaifani, Yayuk Julyyanti, Analisis Krisis Pendidikan Karakter Remaja pada Era Globalisasi di Desa Mataru Barat, Nusa Tenggara Timur, PENSOS: Jurnal Penelitian dan Pengabdian Pendidikan Sosiologi, Vol. 1, No. 1 Mei 2023, Hal. 65-71

² Hilda Melani Purba, Pendidikan Karakter di Era Digital, Jurnal Pendidikan Dan Ilmu Sosial Vol. 2 No. 3 Juli 2024, Hal. 237

Banyaknya keuntungan yang dapat ditawarkan, perkembangan teknologi juga menjadi tantangan baru yang harus dihadapi oleh pendidikan, terutama dalam hal membentuk karakter generasi muda. generasi muda saat ini yang tumbuh dalam lingkungan transformasi teknologi banyak menghadapi tantangan dalam membentuk karakter mereka. Salah satu tantangan utama yang dihadapi adalah banyaknya informasi di sosial media yang tidak terfilter dengan baik. Kemudian pada akhirnya dari mereka lebih nyaman menghabiskan waktunya untuk bermain game, dan bersosial media dibandingkan membuka website untuk mendalami materi ajar.

Lembaga Pendidikan sudah selayaknya menjadi salah satu manifestasi dalam menghasilkan generasi muda yang bukan saja pandai, cermat namun juga dapat menghasilkan output yang memiliki karakter budi pekerti luhur dan adab kesopanan yang tinggi. Diharapkan melalui para mentor atau pendidik juga berperan memberikan pemahaman yang benar mengenai etika dan moral dalam penggunaan media sosial, selain itu guru juga berperan dalam membentuk karakter anak agar mampu menanamkan sifat-sifat dan perilaku yang baik sejak dini sehingga dapat mencegah hal-hal yang dapat merusak perkembangan karakter generasi muda. Jurnal ini membahas lebih lanjut mengenai tantangan dan strategi pendidikan karakter di era Globalisasi.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menerapkan pendekatan kualitatif yaitu sebuah penelitian yang berusaha memberikan suatu penjelasan secara cermat tentang fenomena sosial yang berupa uraian kalimat dan datanya tidak berupa angka-angka (Sugiyono, 2012).³ Studi pustaka ialah metode yang dilakukan dengan pengumpulan data dari berbagai sumber baik itu tertulis maupun tidak tertulis seperti jurnal, buku online ataupun offline yang dianggap sebagai relevan dan ditulis sesuai dengan pokok pembahasan yang dituangkan peneliti.

Penelitian dengan kepustakaan atau studi pustaka adalah teknik pengumpulan data dengan melakukan telaah terhadap buku, literature, catatan serta berbagai laporan yang berkaitan dengan masalah yang ingin dipecahkan. Dalam jurnal ini, peneliti membahas lebih lanjut mengenai tantangan dan strategi pendidikan di era Globalisasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tantangan dan Strategi Pendidikan Karakter di Era Globalisasi

Tantangan pendidikan karakter bagi kalangan Pesantren pada Abad sekarang ditandai sebagai abad keterbukaan atau abad globalisasi, artinya kehidupan manusia pada abad ke-21 mengalami perubahan-perubahan yang fundamental serta dinamis dengan tata kehidupan dalam abad sebelumnya. Abad 21 ditandai dengan berkembangnya teknologi informasi yang sangat pesat serta perkembangan dimana banyak pekerjaan yang sifatnya pekerjaan rutin dan berulang-ulang mulai digantikan oleh mesin, baik mesin produksi maupun komputer, maka ada masalah yang dapat

³ Prof Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D, (Alfabeta Bandung : 2013) Tanpa Halaman

dihadapi oleh para generasi muda hari ini. Perubahan yang terjadi pada abad ke-21 yakni dunia yang kecil karena dihubungkan oleh teknologi dan transportasi, pertumbuhan yang cepat untuk layanan teknologi dan media informasi, pertumbuhan ekonomi global yang mempengaruhi perubahan pekerjaan dan pendapatan, menekankan pada pengelolaan sumber daya, air, makanan dan energi, kerjasama dalam penanganan pengelolaan lingkungan, peningkatan keamanan terhadap privasi, keamanan dan teroris, dan kebutuhan ekonomi untuk berkompetisi pada persaingan global.

Pemerintah maupun orang tua harus memperhatikan pendidikan karakter bagi generasi muda di era globalisasi. Berdasarkan hasil pengamatan peneliti masih banyak generasi-generasi muda yang belum beradaptasi dengan adanya tatanan perubahan saat ini. Masih banyak generasi muda sekarang sulit untuk diatur dan tidak mengikuti atau mentaati baik peraturan tata tertib disekolah. Dampak dengan adanya HP android atau media social dapat menyebabkan dampak negatif yaitu mengganggu konsentrasi belajar, menunda waktu belajar, dan kualitas belajarnya.

Adanya kenakalan remaja dapat menyebabkan perilaku menyimpang dari norma-norma di masyarakat, seperti judi, merokok, minum-minuman keras dan lain sebagainya. Adanya kekerasan dan konflik, menyebabkan masalah antara kelompoknya meningkat, konflik agama, suku, ras dan perbedaan pendapat semakin meluas.

Dapat dipahami bahwa tantangan pada era globalisasi hari ini adalah merosotnya Pendidikan karakter, bahkan kekerasan dan konflik sangat sulit untuk diatasi karena adanya pengaruh globalisasi, perkembangan teknologi informasi dan komunikasi dan pengaruh lingkungan sosial secara global yang mengubah tata nilai, norma suatu bangsa menjadi lebih terbuka sehingga anak yang belum menerima semua didikan dan ajaran dari guru dan orang tua dengan baik dapat mengakibatkan tantangan dan masalah kehidupan anak dalam keluarga di masyarakat.

Hasil analisis menunjukkan bahwa dunia pendidikan pada era globalisasi ini menghadapi tantangan yang amat besar. Butuh strategi yang efisien untuk memberikan Pembelajaran khusus menanamkan nilai-nilai karakter guna dapat mempersiapkan generasi manusia Indonesia untuk menyongsong kemajuan teknologi informasi dan komunikasi dalam kehidupan masyarakat.

Strategi Penanaman Pendidikan Karakter di Era Globalisasi

Saat ini kualitas generasi muda bangsa ini terancam. Fakta ini tentu sangat memilukan. Walau begitu, kita berharap bangsa ini mengalami era kebangkitan di segala bidang. Tugas dan peran guru atau pendidik semakin hari semakin berat, seiring dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Guru sebagai komponen utama dalam dunia pendidikan harus bekerja lebih ekstra dalam mendidik dan memberikan pengajaran yang baik sehingga tercapainya harapan dan cita-cita bangsa ini.

Kolonialisme kini tidak lagi berbentuk fisik, melainkan dalam bentuk informasi. Perkembangan teknologi dan informasi dalam berbentuk komputer dan internet sehingga bangsa kita menjadi sangat tergantung kepada bangsa Barat dalam hal teknologi dan informasi. Inilah bentuk kolonialisme baru yang menuntut SDM

Indonesia, terutama generasi muda agar meningkatkan serta memperluas wawasan pengetahuan, keahlian professional yang berkualitas.

Menurut Kunandar (2007) globalisasi telah mengubah cara hidup manusia sebagai individu, dalam kondisi saat ini individu dihadapkan pada dua pilihan, yakni dia menempatkan dirinya dan berperan sebagai pemain dalam arus perubahan globalisasi, atau dia menjadi korban dan terseret derasnya arus globalisasi. Arus globalisasi saat ini telah masuk dalam wilayah pendidikan dengan berbagai implikasi dan dampaknya, baik positif maupun negatif. Dalam konteks ini tugas dan peran guru sebagai ujung tombak dunia pendidikan sangat berperan.

Kunandar (2007) menyebutkan beberapa tantangan globalisasi yang harus disikapi guru dengan mengedepankan profesionalisme. *Pertama*, perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang begitu cepat dan mendasar. Dengan kondisi ini guru dituntut untuk lebih responsif, dan tidak boleh terserang penyakit stagnasi.

Kedua, krisis moral yang melanda bangsa dan negara Indonesia. Pengaruh arus globalisasi sangatlah besar terlebih dalam iptek, mulai terasa pergeseran nilai-nilai yang ada dalam kehidupan masyarakat seperti nilai-nilai tradisional yang sangat menjunjung tinggi moralitas kini sudah bergeser seiring dengan pengaruh iptek dan globalisasi.

Ketiga, krisis sosial seperti kriminalitas, kekerasan, pengangguran, dan kemiskinan yang terjadi dalam masyarakat. Mereka yang lemah secara pendidikan, akses, dan ekonomi akan menjadi korban ganasnya industrialisasi dan kapitalisme. Dalam hal ini merupakan tantangan guru untuk merespon realitas sosial sekitar.

Keempat, krisis identitas sebagai bangsa dan negara Indonesia. Semangat nasionalisme dibutuhkan untuk tetap eksisnya bangsa dan negara Indonesia, sebab nasionalisme yang tinggi dari warga negara akan mendorong jiwa berkorban untuk bangsa dan negara sehingga akan berbuat terbaik untuk bangsa dan negara.

Kelima, adanya perdagangan bebas, baik tingkat ASEAN, Asia Pasifik, maupun Dunia. Hal ini tentu membutuhkan kesiapan sumber daya yang matang, unggul dan siap bersaing dengan bangsa-bangsa lain di dunia.

Persoalan yang berkenaan dengan guru dan jabatannya senantiasa disinggung, bahkan menjadi salah satu pokok bahasan yang mendapat tempat tersendiri di wilayah pendidikan yang begitu luas dan kompleks. Tentunya hal ini menjadi perhatian besar sehubungan dengan kemajuan pendidikan dan dalam menghadapi tantangan globalisasi kini dan ke depan.

Dalam mengatasi kesenjangan dan memaksimalkan potensi teknologi pada era Globalisasi, perlu dilakukan upaya seperti penyediaan akses yang lebih luas terhadap teknologi, pelatihan dan pendidikan tentang penggunaan teknologi yang produktif, serta pembangunan infrastruktur yang mendukung.⁴

Dan pada akhirnya, Pendidikan karakter di era Gloalisasi diharapkan para pemangku kebijakan dapat melakukan upaya yang tepat juga dapat memanfaatkan teknologi untuk mengintegrasikan Pendidikan karakter dengan kemajuan zaman

⁴ Abdul Muid, Bustanul Arifin, Amrulloh Karim, *PELUANG DAN TANTANGAN PENDIDIKAN PESANTREN DI ERA DIGITAL* (Studi Kasus di Pondok Pesantren Al-Islah Bungah Gresik), *MODELING*, Volume 11, Nomor 1, Maret 2024 hal. 156

serta menyiapkan generasi yang produktif dan tidak terkikis oleh zaman. Sebab penting untuk dipahami bahwa era Globalisasi harus dilakukan dengan penuh tanggungjawab.

KESIMPULAN

Persiapan dalam menanamkan Pendidikan Karakter pada generasi muda adalah keharusan ditengah perkembangan zaman. Lembaga pendidikan harus responsif dalam membangun sistem pengelolaan pendidikan yang adaptif terhadap perubahan zaman, dan terus berupaya menanamkan nilai-nilai karakter positif. Perlu berbagai rancangan strategi guna dapat meningkatkan efisiensi, memperkuat pengawasan, membuka akses komunikasi, dan menegaskan bahwa institusi pendidikan yang tidak hanya mengajarkan teori, tetapi juga pendidikan karakter yang kuat. Sehingga Lembaga Pendidikan tetap dapat menghasilkan output yang berkualitas sesuai dengan cita-cita serta harapan agama dan negara.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Muid, Bustanul Arifin, Amrulloh Karim, *PELUANG DAN TANTANGAN PENDIDIKAN PESANTREN DI ERA DIGITAL* (Studi Kasus di Pondok Pesantren Al-Islah Bungah Gresik), *MODELING*, Volume 11, Nomor 1, Maret 2024 hal. 156
- Abul Hasan Al Asyari, *Tantangan Sistem Pendidikan Pesantren di Era Modern*, *Risalatuna: Journal of Pesantren Studies* Volume 2, Number 1, January 2022; pp. 136
- Antoneta Malaifani, Yayuk Julyyanti, Analisis Krisis Pendidikan Karakter Remaja pada Era Globalisasi di Desa Mataru Barat, Nusa Tenggara Timur, *PENSOS: Jurnal Penelitian dan Pengabdian Pendidikan Sosiologi*, Vol. 1, No. 1 Mei 2023.
- Disrupsi digital adalah kondisi terjadinya inovasi dan perubahan besar-besaran secara fundamental karena keberadaan berbagai teknologi digital. By GreatNusa 8 Mei 2023
- Hilda Melani Purba, Pendidikan Karakter di Era Digital, *Jurnal Pendidikan Dan Ilmu Sosial* Vol. 2 No. 3 Juli 2024,
- Nia Indah Purnamasari, "Konstruksi Sistem Pendidikan Pesantren Tradisional Di Era Global; Paradoks Dan Relevansi," *EL-BANAT: Jurnal Pemikiran Dan Pendidikan Islam* 6, no. 2
- Rachmat Tullah, *Dinamika Pendidikan Pesantren: Transformasi Manajemen dari Tradisional Ke Modern*, *Jurnal Studi Islam* Vol. 2, No. 2 Desember 2024.
- Rivai Veithzal, dan Deddy Mulyadi, *Kepemimpinan dan Perilaku Organisasi* (Jakarta: Rajawali Pers, 2009).
- Safirah Amrah, Rayyan Firdaus, *Konsep Dan Penerapan Sistem Informasi Manajemen, Jurnal Inovasi Manajemen, Kewirausahaan, Bisnis dan Digital (JIMaKeBiDi)* Vol.1, No.3 Agustus 2024.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Alfabeta Bandung : 2013)

Lulu Alwiyah, Muhamad Solukhi, Masduki Duryat

Analisis Pendidikan Karakter: Tantangan dan Strategi di Era Globalisasi

Tita Wulandari, *Penerapan Sistem Informasi Manajemen Pendidikan Pada Pondok Pesantren Al-Azhaar Lubuklinggau*, Thesis Tahun 2024.